

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat tentang “Gambaran Swamedikasi Penggunaan Tanaman Obat Pada Masyarakat di Kabupaten Lampung Utara tahun 2024”, hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik sosiodemografi pada masyarakat desa dan kota mayoritas responden yang menggunakan tanaman obat berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan, pada masyarakat desa sebanyak 78,43% sedangkan masyarakat kota sebanyak 71,71%. Berdasarkan usia adalah usia 50 tahun ke atas, pada masyarakat desa sebanyak 41,17% sedangkan masyarakat kota sebanyak 32,32%. Berdasarkan pendidikan terakhir adalah tamat SD dan tamat SMA pada masyarakat desa masing-masing sebanyak 31,37% sedangkan pada masyarakat kota hanya tamat SMA sebanyak 55,55%. Berdasarkan pekerjaan adalah ibu rumah tangga, pada masyarakat desa sebanyak 56,86% dan masyarakat kota sebanyak 39,39%.
2. Penyakit yang banyak diobati secara swamedikasi dengan tanaman obat pada Masyarakat desa adalah batuk sebanyak 15,68% sedangkan pada masyarakat kota adalah maag sebanyak 16.16%.
3. Jenis tanaman rimpang jahe adalah jenis tanaman sering digunakan untuk swamedikasi, pada masyarakat desa sebanyak 45,09% sedangkan masyarakat kota sebanyak 43,43%.
4. Jumlah tanaman obat dalam satu ramuan yang digunakan masyarakat paling banyak adalah satu tanaman, pada masyarakat desa sebanyak 60,78% sedangkan masyarakat kota sebanyak 60,60%.
5. Bagian tumbuhan rimpang adalah bagian yang sering dimanfaatkan untuk pengobatan, pada masyarakat desa sebanyak 50,98% sedangkan masyarakat kota sebanyak 48,48%.
6. Tujuan pemanfaatan tanaman sebagai swamedikasi yang digunakan pada masyarakat paling banyak adalah menyembuhkan penyakit, pada masyarakat desa sebanyak 66,66% dan masyarakat kota sebanyak 52.52%.

7. Cara mendapatkan tanaman obat yang digunakan masyarakat paling sering dimanfaatkan masyarakat desa adalah dengan tidak membeli sebanyak 84,31% sedangkan pada masyarakat kota dengan membeli sebanyak 59,59%.
8. Informasi pemanfaatan tanaman obat yang digunakan masyarakat paling banyak adalah informasi dari keluarga, pada masyarakat desa sebanyak 58,82% sedangkan masyarakat kota sebanyak 44,44%.
9. Cara mengolah tanaman paling banyak adalah dengan cara di rebus, pada masyarakat desa sebanyak 74,50% dan masyarakat kota sebanyak 65,65%.
10. Aturan pakai ramuan tanaman obat yang digunakan masyarakat paling banyak adalah dua kali sehari, pada masyarakat desa sebanyak 50,98% sedangkan masyarakat kota sebanyak 53,53%.
11. Alasan melakukan pengobatan dengan tanaman obat paling banyak adalah lebih percaya dengan pengobatan alami, pada masyarakat desa sebanyak 82,35% dan masyarakat kota sebanyak 59,59%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan judul “Gambaran Swamedikasi Penggunaan Tanaman Obat Pada Masyarakat di Kabupaten Lampung Utara tahun 2024”, saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat melakukan pelestarian untuk melindungi pengetahuan terhadap tumbuhan obat dengan cara melakukan penyuluhan secara kontinu dan berkala agar dapat menyadarkan masyarakat pentingnya tanaman obat itu sendiri.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini memberikan informasi ke masyarakat tentang penggunaan tanaman obat yang baik dan masyarakat dapat membudidayakan tanaman obat dipekarangan rumah yang mudah ditanam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa di Jurusan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang akan melakukan penelitian tentang swamedikasi menggunakan tanaman obat serta dapat mengembangkan kuesioner yang ada dalam penelitian ini dan dapat meneliti di wilayah yang berbeda, seperti membandingkan pada masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan di daerah pegunungan.